

## **Penyuluhan Edukasi Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan, Perkembangan dan Tumbuh Kembang Pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadolomoko**

**Nursanita Natsir<sup>1</sup>, Sudirman Sanuddin<sup>2</sup>, Zamli<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia*

Received : 30 Juli 2025, Revised : 17 Agustus 2025, Published : 26 Agustus 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nursanita Natsir

E-mail: [nursanitanatsir80@gmail.com](mailto:nursanitanatsir80@gmail.com)

### **Abstrak**

Masa depan suatu bangsa tergantung pada optimalnya keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu upaya Pemerintah untuk mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah melalui penyelenggaraan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu tentang stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak usia 0–5 tahun secara berkala, mendeteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan secara dini, adanya rekomendasi terkait pertumbuhan dan perkembangan pada anak berdasarkan hasil intervensi, serta sebagai sarana untuk menambah keilmuan dan keterampilan kader posyandu. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di lokasi posyandu munaja dan posyandu tulip yang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadolomoko dan waktu pelaksanaannya di tanggal 11 Juli 2025. Sasaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari orang tua dan anak. Hasil kegiatan ini dapat berupa penyampaian materi, diskusi, praktek dan bimbingan. Capaian kegiatan yang di dapatkan berupa pengetahuan ibu. Terdapat pengetahuan baik sebanyak 21 responden (46.7%), selanjutnya terdapat pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (38.6%) dan terdapat pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (13.6%). pengetahuan ibu tentang perkembangan anak sangatlah penting untuk mengarahkan ibu dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar pada balita. Dengan pengetahuan yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam proses perkembangan anaknya.

**Kata kunci** - edukasi pengetahuan ibu, pertumbuhan, perkembangan, tumbuh kembang, bayi, balita

### **Abstract**

The future of a nation depends on the optimal success of children in achieving growth and development. One of the Government's efforts to support the optimization of infant growth and development is through the implementation of SDIDTK (Early Growth and Development Stimulation, Detection and Intervention). The purpose of this community service activity is expected to increase knowledge to mothers about stimulation, detection and early intervention of growth and development of children aged 0-5 years periodically, detecting growth and development deviations early, the existence of recommendations related to growth and development in children based on the results of interventions, as well as a means to increase the knowledge and skills of Posyandu cadres. The Community Service Activity Method is carried out at the Munaja Posyandu and Tulip Posyandu locations in the Working Area of the UPTD Kadolomoko Health Center and the implementation time is July 11, 2025. The target of the Community Service implementation consists of parents and children. The results of this activity can be in the form of delivering materials, discussions, practices and guidance. The achievements of the activities obtained are in the form of maternal knowledge. 21 respondents (46.7%) had good knowledge, 17 respondents (38.6%) had sufficient knowledge, and 6 respondents (13.6%) had insufficient knowledge. Mothers' knowledge of child development is crucial for guiding mothers in

*stimulating gross motor development in toddlers. Good knowledge will create a supportive environment for their child's development.*

**Keywords** – *maternal knowledge education, growth, development, growth and development, infants, toddlers*

**How To Cite** : *Natsir, N., Sanuddin, S., & Zamli, Z. (2025). Penyuluhan Edukasi Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan, Perkembangan dan Tumbuh Kembang Pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadolomoko. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(1), 307–311. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.382>*

**Copyright** ©2025 Nursanita Natsir, Sudirman Sanuddin, Zamli Zamli

## **PENDAHULUAN**

Masa depan suatu bangsa tergantung pada optimalnya keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan (growth) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkatan sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak. Perkembangan (development) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas.

Salah satu upaya Pemerintah untuk mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah melalui penyelenggaraan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang). Program stimulasi, deteksi, dan intervensi dini untuk mencegah penyimpangan tumbuh kembang balita yang komprehensif dan terorganisir dilaksanakan melalui kemitraan antara keluarga, masyarakat, serta tenaga profesional di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial. Tiga jenis deteksi dini tumbuh kembang meliputi: (1) deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, yang bertujuan mengidentifikasi status gizi kurang atau buruk serta kelainan bentuk kepala seperti mikrosefali atau makrosefali (2) deteksi dini penyimpangan perkembangan, yang berfokus pada pengenalan keterlambatan perkembangan anak, gangguan penglihatan, dan gangguan pendengaran dan (3) deteksi dini penyimpangan perilaku emosional, yang bertujuan untuk mendeteksi masalah perilaku emosional, autisme, serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadolomoko Kota Baubau, merupakan wilayah padat penduduk dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai buruh harian, pedagang kecil, dan pekerja informal. Berdasarkan data kelurahan, sekitar 60% dari total populasi adalah keluarga dengan balita, dan lebih dari 40% keluarga tergolong dalam kategori menengah ke bawah secara ekonomi. Kondisi sosial di wilayah ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan terkait pemantauan tumbuh kembang balita. Sebagian besar orang tua belum memahami pentingnya pengukuran antropometri secara rutin untuk memastikan balita mereka tumbuh sesuai standar kesehatan yang dianjurkan. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu masih rendah, yaitu hanya sekitar 50% dari target sasaran, sehingga banyak balita yang tidak mendapatkan pemantauan tumbuh kembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini tujuan kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu tentang stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak usia 0–5 tahun secara berkala, mendeteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan secara dini, adanya rekomendasi terkait pertumbuhan dan perkembangan pada anak berdasarkan hasil intervensi, serta sebagai sarana untuk menambah keilmuan dan keterampilan kader posyandu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama yaitu dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu tentang stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak usia 0–5 tahun secara berkala, mendeteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan secara dini, adanya rekomendasi terkait pertumbuhan dan perkembangan pada anak berdasarkan hasil intervensi, serta sebagai sarana untuk menambah keilmuan dan keterampilan kader posyandu

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian menggunakan dua jenis data yaitu Data primer yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa hasil observasi langsung ke lokasi yaitu ibu yang memiliki bayi dan balita selanjutnya Data sekunder yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, studi instansional dan internet.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di lokasi posyandu munaja dan posyandu tulip yang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadolomoko dan waktu pelaksanaannya di tanggal 11 Juli 2025. Sasaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari orang tua dan anak. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan berupa Meminta izin kepada kepala UPTD Puskesmas Kadolomoko, Meminta izin kepada lurah kadolo, Melakukan persiapan penyusunan materi penyuluhan, Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan seperti spanduk, laptop, spiker dan materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyampaian materi dari kata pengantar bahwa adanya fokus atau konsentrasi yang baik dari peserta untuk mendengarkan dan menyimak penjelasan pengantar materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Selanjutnya dalam mendengarkan penyampaian materi para peserta terlihat sangat serius dan santai serta menyimak dengan baik materi yang di sampaikan oleh tim pengabdian. Dapat dikatakan para peserta sudah berpartisipasi dengan baik dalam penyampain materi tersebut. Dalam tahap diskusi Para peserta terlihat antusias memberikan beberapa pertanyaan tentang berbagai hal yang berkaitan pertumbuhan, perkembangan dan tumbuh kembang. Sementara pada tahap praktek dan bimbingan yaitu peserta mempraktekkan berbagai aktifitas sesuai dengan tujuan pengabdian agar peserta tahu, mau dan mampu tentang mengasuh anak dalam mencapai pertumbuhan, perkembangan dan tumbang kembang. Diketahui bahwa pengetahuan ibu dalam mengikuti penyuluhan pertumbuhan, perkembangan, dan tumbuh kembang balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kadolomoko Tahun 2025, sebanyak 44 responden (100%). Terdapat pengetahuan baik sebanyak 21 responden (46.7%), selanjutnya terdapat pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (38.6%) dan terdapat pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (13.6%).

Untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan ibu dilakukan dengan menilai pengetahuan baik, cukup sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan, perkembangan dan tumbuh kembang.

**Tabel 1.** Hasil analisis pengetahuan ibu

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>Pengetahuan Ibu</b>		
Baik	21	46.7%
Cukup	17	38.6%
Kurang	6	13.6%
Total	44	100%

Program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada tumbuh kembang bayi dan balita melalui kegiatan Posyandu di Kelurahan Kadolo, Kecamatan Kokalukuna untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak. Kegiatan di Posyandu melibatkan berbagai faktor, mulai dari pendaftaran, penimbangan, pengukuran tinggi badan, hingga penyuluhan kesehatan. Para kader Posyandu yang terlibat dalam proses ini berperan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan. Pendaftaran melibatkan identifikasi balita dan ibu hamil yang membutuhkan layanan, sementara penimbangan dan pengukuran tinggi badan dilakukan secara rutin untuk memonitor pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain itu, penyuluhan kesehatan menjadi bagian penting dalam program ini. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Informasi juga mempengaruhi pengetahuan karena informasi adalah sebagai pemberitahuan seseorang tentang adanya informasi baru mengenai suatu hal yang memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap yang baik. Oleh karena itu, anak membutuhkan lingkungan keluarga (ibu) untuk dapat memfasilitasi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya melalui pemberian rangsangan (stimulasi) dan mendeteksi tumbuh kembang, pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usianya.

Wawan dan Dewi tahun menyebutkan ketiga karakteristik tersebut diatas sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu. Faktor yang mempengaruhi proses pengetahuan ibu tentang perkembangan anak sangatlah penting untuk mengarahkan ibu dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar pada balita. Menurut peneliti tersebut dalam penelitiannya memberikan

pendapat bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam proses perkembangan anaknya.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam Kegiatan pendidikan kesehatan atau edukasi yang telah dilakukan, terdapat peningkatan pengetahuan signifikan dari peserta terlihat dari nilai pengetahuan baik, cukup dan kurang. Serta semua kader dapat melakukan deteksi dini pemantauan dan perkembangan dengan SDIDTK. Saat tanya jawab dengan peserta mereka menyampaikan bahwa mereka mulai memahami pentingnya pemantauan deteksi tumbuh kembang anak dan mau untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dalam pelaksanaan Posyandu. Selanjutnya untuk saran kegiatan ini diharapkan lebih mengoptimalkan upaya pendekatan kepada masyarakat sehingga dapat terbentuk kerjasama yang baik antara pelaku pelayanan kesehatan dengan penerima pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah masyarakat. Serta perlu melakukan monitoring dan evaluasi ketrampilan kader

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Kepala UPTD Puskesmas Kadolomoko dan Pak Lurah Kadolomoko dan Kadolo serta Kader-kader posyandu Kota Baubau yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amseke, F. V., & Mnir, E. D. (2023). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Tumbuh Kembang Anak Melalui Tes Daya Dengar Dan Tes Daya Lihat. *Dedicatio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 115-122.
- Cahyawati, P. N., & Permatananda, P. A. N. K. (2022). Pendampingan kader posyandu desa kerta dalam penerapan gizi seimbang dan pemantauan tumbuh kembang anak. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 1(3), 56-61.
- Damayanti, M., & Jannah, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi ePoK (e-Posyandu Kesehatan) Dalam Memantau Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1755-1760.
- Fitriani, D., Mahmud, S., & Aziz, U. A. (2023). Kajian fase tumbuh kembang anak usia dini dalam kurikulum merdeka belajar. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 112-133.
- Gannika, L. (2023). Hubungan status gizi dengan tumbuh kembang pada anak usia 1-5 tahun: Literature review. *Jurnal Ners*, 7(1), 668-674.
- Hasibuan, L. F. (2024). Sistem Informasi Pelayanan Imunisasi Dan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Web Pada Posyandu Sartika Melati I. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 11(1).

- Haskas, Y., & Kasim, J. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Deteksi Dini Perkembangan Anak Umur 6-24 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(3), 294-301.
- Istiqomah, A., Amali, R. A., & Tiawati, S. (2024). Peran gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. *Antigen: Jurnal kesehatan masyarakat dan ilmu gizi*, 2(2), 67-74.
- Izah, N., Zumaro, E. M., & Susilowati, E. (2025). Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Perkembangan dan Skrining Dini Perkembangan Balita. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 438-443.
- Maharani, J. F., & Najwa, L. L. (2024). Pelatihan Kapasitas Kader Tumbuh Kembang Anak (1000 Hpk, Parenting & Screening DDTK). *Jurnal Dedikasi Madani*, 2(2), 111-115.
- Ningrum, J. A., Immawati, I., & Nurhayati, S. (2023). Penerapan Pendidikan kesehatan pada ibu tentang pengetahuan tumbuh kembang anak usia prasekolah (3-6 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Metro Pusat. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3), 364-370.
- Nurbaya, N., Saeni, R. H., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu melalui kegiatan edukasi dan simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678-686.
- Rukhaniyah, L. I., Rumijati, T., Sunandar, K., & Tanjung, R. (2020). THE Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Balita: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 116-124.
- Samrida, W. O. N. J. (2022). Studi Tingkat Pengetahuan Ibu Balita tentang Tumbuh Kembang Balita Di Desa Bajo Bahari Kecamatan Wabula Kabupaten Buton. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(6), 777-786.
- Siswanto, J., Nuroso, H., Hariyanti, D. P. D., & Wardana, M. Y. S. (2023). Stimulasi alat permainan edukatif dan peran orang tua dalam tumbuh kembang anak di TK Kunci Sari Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(4), 829-836.
- Sugiharti, R. K. (2023). Peningkatan kualitas hidup balita melalui pelatihan skrining tumbuh kembang balita bagi ibu dan kader posyandu. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1530-1535.
- Sugiharti, R. K. (2024). Penerapan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Oleh Ibu Sebagai Upaya Peningkatan Perkembangan Balita. *Proficio*, 5(2), 777-781.
- Wulandari, S. R., Winarsih, W., & Istichomah, I. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan ibu melalui penyuluhan dan pemeriksaan tumbuh kembang pada balita. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 4(2), 66-72.
- Yasmin, A. G., Zada, A. R., Fadila, N., Rohmah, S., & Ahmad, A. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang kognitif dan emosional anak. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 308-318.